

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi sayuran perlu ditingkatkan untuk kepentingan masyarakat yang menginginkan pola hidup sehat. Indonesia mempunyai banyak jenis sayuran yang dapat dibudidayakan, termasuk tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench). Okra merupakan tanaman dari famili Malvaceae (jenis kapas-kapasan), tanaman ini berasal dari Ethiopia dan Sudan, Afrika Utara (Padda 1975).

Buah okra dipanen saat buah masih muda dan dimanfaatkan sebagai sayur yang dikonsumsi dengan cara direbus, digoreng, atau diiris untuk dikonsumsi secara langsung. Lendir dalam buah okra dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk pemulihan disentri, iritasi lambung, iritasi usus besar, radang tenggorokan, dan emulihkan penderita diabetes mellitus karena mampu menurunkan kadar gula darah dalam tubuh (Raditya 2017). Menurut Gemede *et al.* (2015) kandungan serat yang tinggi pada buah okra dapat membantu menstabilkan gula darah dan mengatur suhu gula darah.

Banyaknya manfaat buah okra menjadikan sebagai tanaman yang memiliki peluang bisnis untuk dibudidayakan. Masyarakat Indonesia sendiri banyak yang belum mengenal tanaman tersebut secara luas, dari hasil produksi tanaman okra masih tergolong rendah karena teknik budidaya belum optimal meskipun tanaman ini memiliki adaptasi yang cukup baik dengan iklim di Indonesia. Menurut Aplugi (2018) dalam majalah PTPN X Magz tahun 2015 menyatakan bahwa budidaya okra sudah dilakukan di Jember oleh PT. Mitra Tani Dua Tujuh seluas 114 Ha. Sebanyak 70% produksi okra sudah diekspor ke Jepang, Taiwan dan Australia selama lima tahun terakhir sebanyak ± 1.500 ton/tahun, sedangkan 30% untuk pasar lokal. Kisaran produksi di Jember $\pm 15-18$ ton per Ha. Nadira *et al.* (2009) menjelaskan bahwa rata-rata produksi buah okra muda per tanaman sebanyak 7-16 polong.

Kendala lain yaitu belum didapatkannya varietas unggul yang cepat berbuah dan berlendir sedikit pada buahnya sehingga dapat mempermudah dalam proses pengolahannya (Awaludin 2001). Komoditas okra yang telah terdaftar pada database varietas sebagai varietas komersil di Kementerian Pertanian sebanyak tiga varietas dari tahun 2005 hingga tahun 2020, dan PT. Benih Citra Asia mengeluarkan dua varietas yaitu okra OK 060 dan OK 090. Upaya peningkatan produksi tanaman okra dapat dilakukan dengan cara intensifikasi. Intensifikasi dipilih karena ketersediaan lahan untuk budidaya semakin terbatas, sehingga salah satunya adalah melakukan pemuliaan tanaman untuk menghasilkan benih okra yang bermutu dan mempunyai karakter agronomi unggul. Menurut Syukur *et al.* (2015) salah satu kegiatan dalam rangka meningkatkan produktivitas adalah dengan merakit varietas unggul melalui tahapan perbaikan genetik produksi dan kualitas hasil yang baik dan hal tersebut didukung oleh budidaya yang baik.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan hortikultura hasil pemuliaan tanaman. Pengembangan produksi yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia diarahkan pada teknologi budidaya tanaman yang baik dan benar (*Good Agricultural Practices*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari dan mengaplikasikan teknik yang didapat pada bidang produksi benih hibrida okra varietas OK 060 di PT. Benih Citra Asia.

2 METODE PELAKSANAAN

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlokasi di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur (Lampiran 2). Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 Maret 2020.

2.2 Metode Bidang Kajian

Metode yang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jember Provinsi Jawa Timur meliputi kuliah umum mengenai keadaan umum perusahaan, partisipasi langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

2.2.1 Pengenalan Keadaan Umum Perusahaan

Pengenalan keadaan umum perusahaan benih PT. Benih Citra Asia dilakukan bersama dengan Direktur Operasional Benih. Pengenalan umum perusahaan bertujuan untuk mengetahui berbagai manajemen perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, lokasi dan kondisi lahan perusahaan, jam kerja perusahaan, dan kegiatan yang harus dilakukan pada saat magang di perusahaan.

2.2.2 Partisipasi Langsung

Partisipasi langsung dilaksanakan dengan terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam bekerja yang dibimbing oleh penanggung jawab lapang. Setiap mahasiswa magang harus mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Peraturan tersebut mengenai jam kerja, pakaian yang digunakan, serta adat kebiasaan di perusahaan. Rincian umum kegiatan meliputi penetapan lokasi, isolasi lahan, persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, polinasi, panen dan pasca panen.

2.2.3 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan proses pengambilan data dan informasi dari pihak yang terlibat sesuai dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan tersebut meliputi diskusi khusus dengan pembimbing lapangan dan diskusi umum dengan karyawan-karyawan di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mencari pokok permasalahan, pemahaman, dan wawasan yang belum diketahui dalam kegiatan produksi benih hibrida okra varietas OK 060.